

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi *Community Based Tourism*(CBT) dalam Mewujudkan *Sustainability Tourism* Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)” adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Menurut (Sugiono, 2014) Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut (Moloeng, 2014) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Penelitian secara deskriptif dalam bentuk Bahasa dan tulisan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan menjadi instrument dalam penelitian. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*.

Format desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya mengolah pendapat dari informan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, karena penelitian kualitatif dilakukan secara intensif,peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati tentang apa yang terjadi,

melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Dari beberapa uraian tentang penelitian kualitatif diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung yang diharapkan akan menghasilkan data berupa opini dari beberapa informan mengenai penerapan konsep *Community Based Tourism*(CBT) dalam pengembangan desa wisata. Dimana opini tersebut tidak dapat disajikan dalam bentuk penelitian kuantitatif (berupa angka) tetapi disajikan dalam bentuk kalimat.

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, cara pengumpulan data tidak dipandu dengan teori, tetapi berdasarkan tentang fenomena atau fakta-fakta yang terjadi langsung dilapangan. temuan fakta dalam penelitian dapat dipadukan dengan teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang actual, rinci, mendalam dan memiliki makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan terhadap makna.

3.2.Fokus Penelitian

Focus penelitian kualitatif bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan, maksud dari menyeluruh adalah aspek yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*aktivity*) yang berinteraksi secara sinergi. (Sugiono, 2014, p. 32)

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi dua fokus pembahasan dalam penelitian agar apa yang disampaikan sesuai dengan tujuan yaitu :

1. mengkaji penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) dalam mewujudkan *Sustainability Tourism* dengan menggunakan aspek pengukuran :

1. Aspek Ekonomi

Dalam aspek ini menjelaskan tentang peningkatan perekonomian masyarakat Desa Banjarsari, dari adanya wisata tersebut akankah bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat.

2. Aspek Sosial

Dalam aspek social akan menjelaskan tentang peningkatan kebanggaan komunitas, pembagian peran yang tepa tantara perempuan, laki-laki, yang muda dan yang tua.

3. Aspek Budaya

Dalam aspek budaya apakah masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan budaya, mengembangkan kegiatan budaya, melestarikan budaya local yang ada di desa Banjarsari.

4. Aspek Lingkungan

Dalam segi lingkungan kelestarian lingkungan setelah pembangunan wisata sangat penting, apakah wisata tersebut dapat dibangun tanpa merusak atau merubah ekosistem lingkungan dan bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap baik dan bersih.

5. Aspek Politik

Aspek politik disini memperhatikan tentang hubungan dan partisipasi masyarakat dalam menjamin hak-hak dan pengelolaan SDA.

2. kontribusi pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa(PADes) untuk mengukur seberapa besar keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan desa wisata untuk menunjang pariwisata berkelanjutan, kepuasan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa dari tahun 2017-2019. Penelitian akan dilaksanakan di Banjarsari Agro Community di Desa Banjarsari Kecamatan Bandar Kedung Mulyo.

3.3.Key Informan/Informan Kunci

Menurut (Moleong, 2014) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi informan harus orang yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti dan dapat menjadi sumber data yang akurat. Jadi Fungsi Key informan dalam penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam mencari informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

(Moleong, 2014) mengungkapkan bahwa dalam menentukan informan ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu :

1. Informan telah lama membaur dalam kegiatan atau aktivitas di tempat penelitian yang ditandai dengan kecakapan menjawab pertanyaan
2. Informan masih aktif dalam lingkungan dan kegiatan ditempat yang menjadi sasaran penelitian.

3. Informan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.
4. Informan harus berpengalaman dan tidak ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan ataupun memberikan informasi yang dibutuhkan.

Informan yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian adalah :

1. Kepala Desa Banjarsari
2. Sekretaris Desa Banjarsari
3. Sekretaris Pokdarwis Desa Banjarsari
4. Masyarakat Desa Banjarsari
 - a Masyarakat yang menjadi pedagang dalam wisata
 - b Masyarakat biasa

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa data tentang wisata Banjarsari Agro Community (BAC), data kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat berupa gambar, rekaman video, dan wawancara. (Sugiono, 2014) mengemukakan jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

a Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, tidak tertulis dan tidak dalam bentuk angka yang diperoleh dengan cara Teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, atau diskusi terfokus.

b Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan yang akan dianalisis. Data kuantitatif bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif. yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang perencanaan pembangunan, pengelolaan dan pertanggungjawaban wisata Banjarsari Agro Community (BAC).

3.4.2 Sumber data

Menurut Moleong(2014) sumber data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk dokumen dan yang lainnya adalah data tambahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini juga dibagi menjadi dua data yaitu :

a Data Primer

Menurut (Sugiono, 2014) data primer adalah data yang secara langsung didapat dari peneliti dalam mengumpulkan data. Data primer berupa opini informan secara individual atau kelompok, berdasarkan hasil observasi dari Banjarsari Agro Community yang berupa kejadian, kegiatan dan hasil pengujian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada informan kunci.

b Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dapat kita peroleh melalui observasi, tetapi harus ada perantara atau pihak ketiga untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung data primer, data

sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari literatur buku, jurnal penelitian, undang-undang serta dokumen laporan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Banjarsari.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Moloeng, 2014) adalah suatu cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. (Sugiono, 2014).

(Sugiono, 2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *Natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Basrowi (2012) Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung diteliti serta pencatatan secara sistematis.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan transparan yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi atau bagaimana pengelolaan *Banjarsari Agro Community* (BAC).

2. Wawancara

P. Joko Subagyo (2011:39) Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna langsung berhadapan dengan responden dan kegiatan dilakukan secara lisan.

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili tingkatan yang ada dalam objek penelitian, seperti Perangkat desa, kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan Masyarakat yang ikut terlibat didalamnya.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2014:160) mengemukakan bahwa dokumentasi dapat digunakan karena tergolong sumber data yang stabil dan bersifat alamiah sehingga dapat mendukung dan memperkuat penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

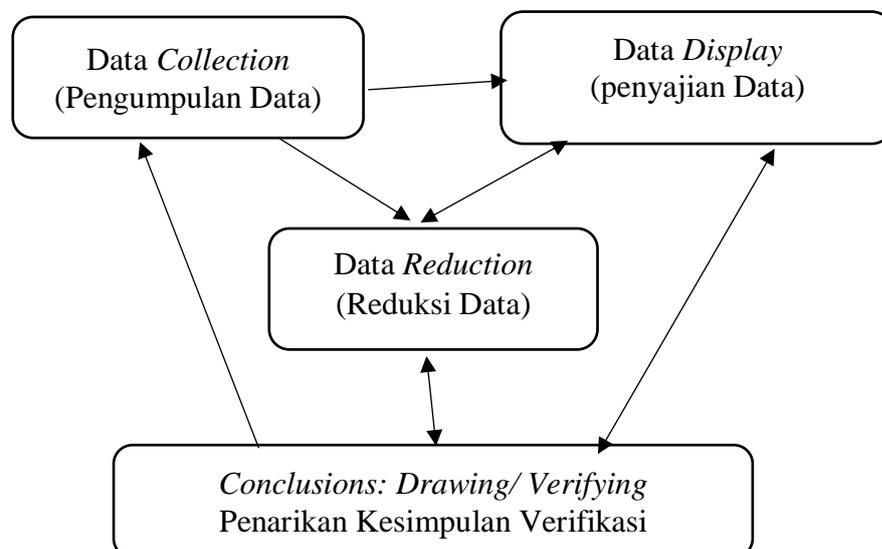
Pada penelitian ini dokumentasi yang diharapkan dapat diperoleh oleh peneliti adalah Laporan Pendapatan Asli Desa (PADes) dari kontribusi

Pariwisata Bajarsari Agro Community (BAC), Catatan atas wawancara yang dilakukan serta dokumentasi lainnya yang didapat seiring berjalannya penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2014: 88) bahwa Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis menurut model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus terang sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu :



Dalam 4 tahapan analisis data tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini :

a *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dari pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, jumlah data yang ditemukan akan semakin banyak dan rumit, untuk itu maka diperlukan analisis data melalui Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, membuat pengkodean, menelusuri pola dan membuat memorandum teoritis. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kroscek data yang didapat, baik data primer maupun data sekunder. Sehingga dapat memepmudan peneliti dalam menarik kesimpulan terkait penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) dalam mewujudkan *sustainability Tourism* serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes).

b *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah Reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk kata-kata, table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Tujuannya adalah mempermudah untuk memahami informasi yang didapatkan, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari dan dipahami.

c *Conclusions : Drawing/ Verifying* (Penarikan Kesimpulan Verifikasi)

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan awal yang bersifat sementara, setelah data benar-benar lengkap dan bukti-bukti kuat sudah ditemukan maka akan diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih transparan setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi lapangan dan dari dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar.

Jika data yang terkumpul tidak sesuai dengan fokus penelitian, maka data tersebut akan dihapus atau tidak digunakan agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil atau ditarik kesimpulan akhir.